

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2012:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel rekrutmen, penempatan kerja terhadap kualitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu serta menganalisis relevansi antara beberapa

indikator yang tercantum dalam variabel rekrutmen, penempatan kerja dan kualitas kerja.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X1), (X2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas adalah Rekrutmen dan Penempatan Kerja Pegawai dan variabel terikat adalah Kualitas Kerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

Pengertian rekrutmen menurut Gomes (2012:105), rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi (Variabel X1).

Adapun indikator rekrutmen Sumber menurut Drs. H. Malayu Hasibuan

(2018 : 58) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tes Kecerdasan
- b. Tes Bakat
- c. Tes Minat
- d. Tes Kepribadian

Menurut Sastrohadiwiryono (2012:162), penempatan tenaga kerja adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi

atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawab (Variabel X2). Adapun indikator penempatan kerja Sumber menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian M.Pa (2018 : 48) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi
- b. Pengalamn
- c. Kesehatan fisik dan mental

Kualitas kerja adalah mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketetapan, kelengkapan dan kerapian (variabel Y).

indikator Kualitas Kerja Sumber menurut Drs. H. Malayu Hasibuan (2018 : 29-35) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterlibatan kerja
- b. Peningkatan kepuasan kerja
- c. Penurunan stress
- d. Penurunan absensi dan keselamatan kerja

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu. Dari observasi ini didapatkan data mengenai rekrutmen, penempatan kerja dan kualitas kerja pegawai.

#### **2. Metode Angket**

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang rekrutmen, penempatan kerja dan kualitas kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu.

### 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu, data pegawai, struktur organisasi serta data-data lainnya yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kebudayaan Pringsewu.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari rekrutmen, penempatan kerja dan kualitas kerja serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1)

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi

Karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban Karyawan dengan

rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2010: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Pelaksanaan Rekrutmen dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 7 = 35$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 7 = 7$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{35 - 7}{3}$$

$$= \frac{28}{3}$$

= 9,3 dibulatkan menjadi 9

Dengan interval ( $i = 9$ ), diperoleh pengkategorian pelaksanaan rekrutmen pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 7 - 15, Pelaksanaan Rekrutmen berkategori kurang.
  - Skor 16 - 24, Pelaksanaan Rekrutmen berkategori cukup.
  - Skor 25 - 35, Pelaksanaan Rekrutmen berkategori baik.
2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Penempatan Kerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{40 - 8}{3}$$

$$= \frac{32}{3}$$

= 10,4 dibulatkan menjadi 10

Dengan interval ( $i = 10$ ), diperoleh pengkategorian Penempatan Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 10 – 19, Penempatan Kerja berkategori kurang.
  - Skor 20 – 29, Penempatan Kerja berkategori cukup.
  - Skor 30 – 40, Penempatan Kerja berkategori baik.
3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kualitas Kerja dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 10 = 50$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 10 = 10$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3

Dengan interval ( $i = 13$ ), diperoleh pengkategorian Kualitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 10 – 22, Kualitas Kerja berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, Kualitas Kerja berkategori cukup.

- Skor 36 – 50, Kualitas Kerja berkategori baik.

4. Kisi-kisi kuisioner pernyataan Variabel Pelaksanaan Rekrutmen dan Penempatan Kerja terhadap Kualitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu sebagai berikut :

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Rekrutmen**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Tes Kecerdasan	1,2	2
2	Tes Bakat	3	1
3	Tes Minat	4,5	2
4	TeS Kepribadian	6,7	2

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penempatan Kerja**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Prestasi	1,2,3	3
2	Pengalaman	4,5,6	3
3	Kesehatan Fisik dan Mental	7,8	2

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Kerja**

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
----	----------	-----------------------	--------

1	Peningkatan keterlibatan kerja	1,2,3	3
2	Peningkatan kepuasan kerja	4,5,6	3
3	Penurunan stress	7,8	2
4	Penurunan absensi dan keselamatan kerja	9,10	2

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya". Berdasarkan sumber dari Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 25 orang pegawai.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56), "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)". Sedangkan menurut Arikunto (2012:110), "jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi".

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu pada tahun 2019 berjumlah 25 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

## F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai di kantor Dinas lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*.

(Uyanto, 2010:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

## 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya-tidaknya memiliki

3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2010:66). Data untuk variabel *independent X* pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel *X* dan variabel *Y*. Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel *X* yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel *X* yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed data* diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational data* diperoleh dengan menggunakan kuesioner. (Kurniawan, 2010:68)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah Rekrutmen dan Penempatan Kerja Pegawai berpengaruh Terhadap Kualitas Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan *observational data* dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dalam modul metode statistik II Universitas Gajah

Mada (2010:88) yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kualitas kerja
X <sub>1</sub>	=	Rekrutmen
X <sub>2</sub>	=	Penempatan Kerja
β <sub>1,k</sub>	=	Koefisien regresi
ε	=	Random error
β <sub>0</sub>	=	Nilai Konstanta

#### 4. Pengujian Hipotesis

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2010:98)$$

Keterangan :

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya rekrutmen dan penempatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu.
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $H_0$  dan Signifikan  $> 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya rekrutmen dan penempatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2010:98)$$

Keterangan:

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

k = Jumlah variabel *independent*

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik  $F_{hitung}$  untuk menjawab pernyataan Hipotesis yaitu:

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti rekrutmen dan penempatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu.
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya rekrutmen dan penempatan kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas kerja pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu.

## 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti

lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

**Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi